



GAMBAR BENTUK

PRO 101

MINGGU 1

PERSIAPAN MENGGAMBAR

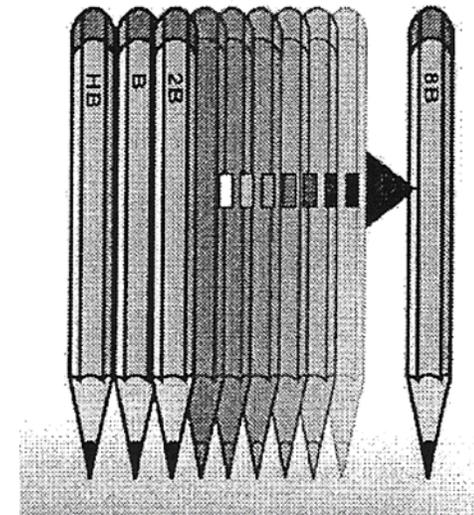
PERSIAPAN MENGGAMBAR

ALAT DASAR MENGGAMBAR

Alat dasar dalam menggambar adalah pensil gambar, selanjutnya ada beberapa alat gambar lainnya seperti pensil warna, tinta, kuas, spidol, crayon, cat air cat minyak dan lain sebagainya yang bisa digunakan untuk menyempurnakan gambar menjadi buah karya gambar yang representatif. Masing-masing memiliki karakterisasi gores gambar tersendiri

PENSIL

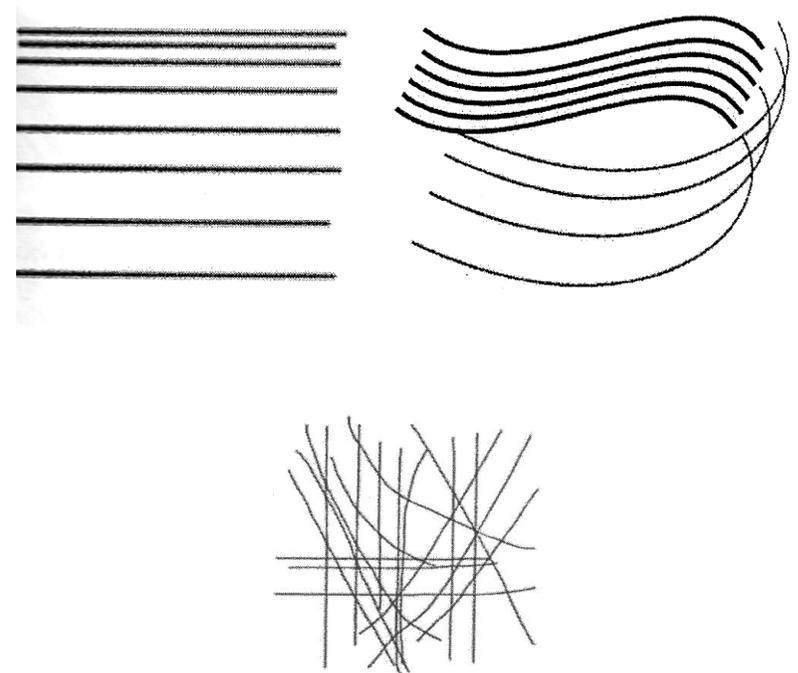
Pensil sebagai alat gambar terdiri dari berbagai jenis ukuran yang didasarkan pada kepekatan kehitaman dan kelunakan dalam menggoresnya, berkaitan dengan kadar karbon yang dikandung di dalamnya. Jenis ukuran pensil di tandai dengan huruf "B" dan "H". Pensil gambar dengan label "B" cenderung lebih lunak dan hitam dibanding pensil yang ber label "H". Artinya, goresan pensil yang ber label "B" cenderung lebih tebal dan hitam dibanding goresan pensil ber label "H" cenderung lebih tipis dan samar atau abu-abu. dari jenis pensil ber label "B", ada tambahan ukuran angka yang menunjukkan tingkat kadar kelunakan dan kehitaman kandung isi pensil tersebut. Semakin besar angka yang ada di depan label "B", akan semakin lebar, lunak dan semakin menghitam, contohnya seperti pensil 2B, 3B, 4B hingga 8B. Tentunya mereka memiliki karakter dan fungsi yang berbeda dalam membuat goresan gambar.



ELEMEN DASAR MENGGAMBAR

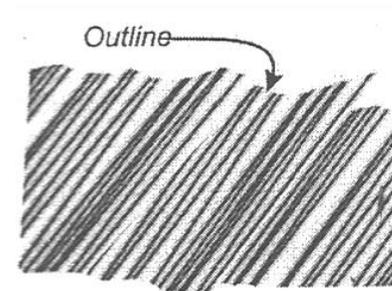
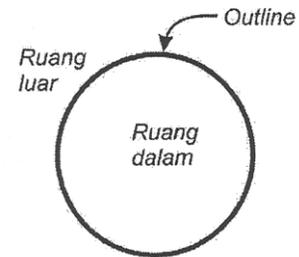
Elemen Garis Dan Bidang

Dalam proses menggambar, sesungguhnya ketrampilan yang dikuasai hanya garis dan bidang, sebagai elemen dasar dari suatu bentuk seni rupa dua dimensi. Garis dalam menggambar memiliki pemaknaan yang sangat kuat dan berpengaruh, karena akan menjadi dasar penentu utama dalam mencari sebuah bentuk. Garis memiliki dua jenis garis, yaitu garis lurus dan garis lengkung.



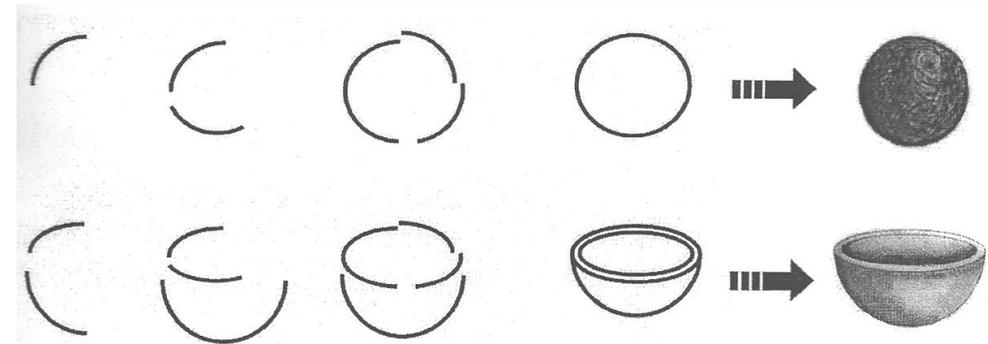
Garis sebagai pembatas atau Out-line

Melalui rangkaian beberapa garis yang saling bersambung, bertautan, memotong atau menumpuk maka terciptalah sebuah bidang, dimana bidang ini akan memberi kesan suatu bentuk tertentu. Fungsi sebagai garis, selain sebagai garis itu sendiri, dapat pula sebagai batas (out-line) dari sebuah bidang atau bentuk. Selain itu garis memiliki karakter tertentu yang terlihat dari tipis tebalnya sebuah goresan atau garis. Yang memberikan penekanan pada kedalaman maupun dimensi dari sebuah bentuk, atau sebuah kesan ekspresi emosi dari pembuat garis yang berkarakter tertentu. Garis yang berkarakter semacam itu umumnya disebut garis kontur (contour).



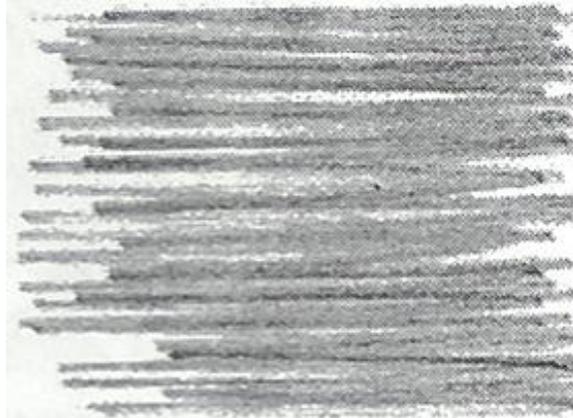
Proses garis membentuk Bidang dan Nuansa

Ketrampilan lain dari membuat garis adalah membuat arsir, mengarsir merupakan salah satu proses menggambar dalam upaya mengisi permukaan bidang dari sebuah bentuk untuk mendapatkan kesan karakter permukaan wajah sebuah bidang (tekstur) yang hendak diwujudkan, seperti kesan kasar, halus, licin, tebal, tipis, keras lembut dan lain-lain. Selain itu juga arsir memberi kesan kedalaman sebuah bidang, yang dijelaskan dengan nuansa gelap terang, bervolume, berdimensi, menentukan jatuhnya cahaya, terciptanya bayangan dan kesan yang memberikan efek gambar lainnya.



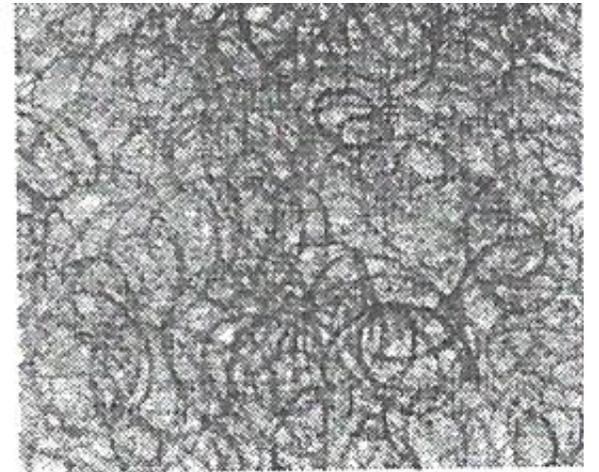
Teknik Arsir dengan garis lurus yang berulang dan sejajar

Mengarsir dengan menarik garis lurus secara berulang ulang, baik secara horizontal, vertikal maupun diagonal. Pada tarikan garis horizontal, dapat dilakukan secara bolak balik, sehingga menghasilkan garis yang rapat dan rata, sedangkan untuk mengarsir dengan garis diagonal, sebaiknya bisa dilakukan dengan searah dari kiri ke kanan, sebagaimana kebiasaan kita menulis tangan, searah dengan arah menulis.



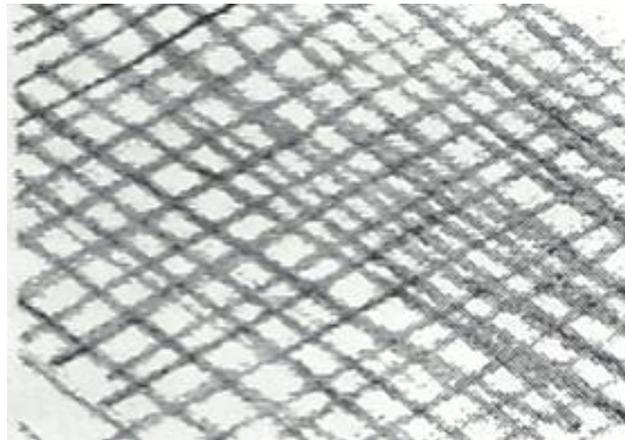
Teknik arsir

Teknik arsir yang menggunakan garis lengkung pendek dan dibuat berkali-kali dan saling bertumpuk. Atau dengan membuat garis lingkaran kecil yang berulang-ulang tanpa terputus dan bisa saling bertumpuk.



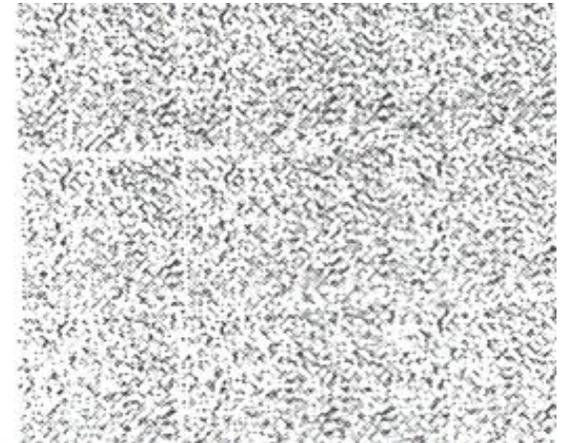
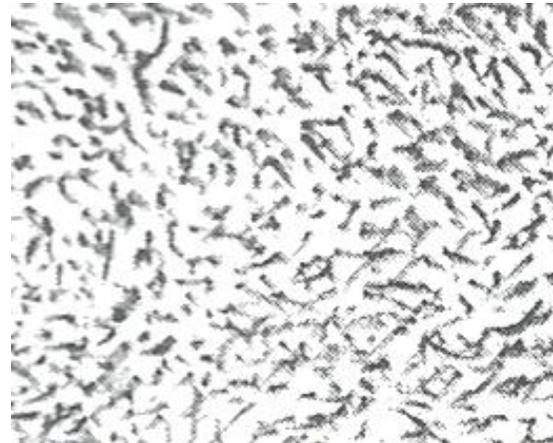
Teknik arsir

Teknik arsir yang menggunakan garis-garis lurus diagonal yang saling bertabrakan atau berlawanan.



Teknik arsir dengan membuat titik-titik kecil berkali-kali

Teknik arsir dengan membuat titik-titik kecil berkali-kali hingga memenuhi bidang yang diinginkan. Dengan teknik titik ini dapat diatur nuansa bidang dengan membuat kerapatan atau kerengganagan dari titik-titik tersebut, hanya saja teknik arsis ini dibutuhkan ketekunan dan kesabaran ekstra untuk bisa menghasilkan nuansa yang diharapkan.



FUNGSI ARSIR

Fungsi arsir adalah untuk memberikan kesan bentuk atau volume karakterisasi material tekstur atau permukaan suatu obyek benda tertentu, sehingga tampak berisi ataupun berbobot. Selain itu juga dapat memberikan kesan sisi gelap maupun terang suatu benda yang didasarkan pada arah cahaya mengenai sebuah obyek benda tersebut. Contohnya dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

